

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan olahraga permainan yang cukup berkembang pesat dan memiliki banyak penggemar di Indonesia. Perkembangan bola voli di Indonesia ditunjukkan dengan banyaknya lapangan bola voli di setiap lingkungan masyarakat yang digunakan sebagai sarana olahraga masyarakat. Selain itu juga semakin banyaknya pertandingan bola voli mulai dari turnamen antar kampung sampai yang bersifat profesional nasional, yaitu dengan diselenggarakannya PROLIGA bola voli. Hal ini menunjukkan bahwa bola voli selain olahraga rekreasi dapat dijadikan olahraga prestasi dan olahraga profesional.

Olahraga yang dalam satu tim beranggotakan enam orang ini merupakan olahraga yang menyenangkan. Permainan ini dapat dimainkan oleh semua kalangan mulai dari masyarakat pedesaan, perkantoran, sekolahan maupun perguruan tinggi. Lapangan bola voli berbentuk persegi panjang dengan ukuran lebar 900 cm dan panjang 1800 cm. dibatasi dengan garis selebar 5 cm. Di tengah lapangan dipasang jaring/ net dengan panjang 900 cm atau selebar lapangan, dan tinggi net 2,43 m dari tanah khusus laki-laki.

Pengertian Bola Voli menurut Ahmadi, Nuril (2007:1) sebagai berikut.

Bola voli adalah permainan tim yang dilakukan dengan tempo cepat, sehingga waktu bola untuk dimainkan sangatlah terbatas. Dengan demikian atlet harus menguasai teknik-teknik dasar bola voli dengan sempurna untuk dapat menguasai bola dalam suatu permainan dan mampu menghasilkan poin bagi timnya. Bola voli menjadi salah satu olahraga yang banyak digemari karena permainannya relative ringan, teknik-tekniknya cukup sederhana dan aturan permainannya tidak rumit.

Sedangkan menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:2) “Cara memainkan bola voli yaitu dengan memantulk-mantulkan bola dengan tangan di udara melewati atas net/tali tanpa ada batas waktu sentuhan”. Bola voli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain yang bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dan permainan dengan jumlah 6 orang yang biasa sering digunakan.

Adanya tuntutan prestasi yang tinggi maka perlu dilakukan latihan yang efektif dan efisien sehingga penguasaan teknik dasar dapat dikuasai dengan sempurna. Penguasaan teknik dasar merupakan suatu yang perlu dikembangkan untuk prestasi permainan. Teknik dasar bola voli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu untuk mengembangkan mutu prestasi, sebab menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan salah satunya ditentukan oleh penguasaan teknik dasar permainan bola voli.

Menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:15-47) “Permainan bola voli mempunyai beberapa macam teknik dasar yaitu: 1) teknik servis, 2) teknik *passing*, 3) Teknik *spike*, 4) Teknik bendungan (*block*)”. Salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah servis, dimana servis merupakan permulaan untuk dimulainya suatu pertandingan. Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari daerah belakang garis lapangan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya suatu kesalahan. Ketepatan servis atas merupakan salah satu hal yang dapat dijadikan salah satu patokan suatu servis dapat dijadikan sebuah serangan. Menurut Soedarwo,

Sunardi dan Agus Margono (2000:38) bahwa: “Untuk mempersulit bola servis pada dasarnya berkaitan dengan kecepatan kurve, dan belok-belok jalannya bola dan penempatan bola diarahkan pada titik-titik kelemahan lawan”. Jadi keakuratan servis ke daerah lawan yang sukar dijangkau pemain lawan atau yang mempunyai kemampuan passing kurang dapat menghasilkan poin bagi regunya. Sehingga dalam mengembangkan servis sebagai salah satu serangan, ketepatan servis atas dapat dilatih sehingga servis yang dilakukan siswa dapat akurat.

Menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:15), servis adalah “Suatu Upaya memasukkan bola ke daerah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan oleh pemain baris belakang yang dilakukan di daerah *serve*”. Pukulan servis dapat berupa serangan bila bola dipukul dengan keras dan terarah. Servis harus dilakukan dengan baik oleh semua pemain, karena kesalahan servis mengakibatkan penambahan angka bagi lawan. Demikian pentingnya kedudukan servis dalam permainan bola voli, maka teknik dasar servis harus dikuasai dengan baik, sebaiknya latihan dasar servis mendapat porsi yang cukup. Servis dilakukan dari daerah servis di belakang lapangan dengan panjang tak terbatas. Mula-mula servis hanya berperan sebagai pukulan awalan untuk memulai pertandingan, tetapi seiring berjalannya waktu servis bisa menjadi serangan awal untuk mendapat *score* atau nilai agar suatu regu memperoleh kemenangan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pemain melakukan servis atas dengan tujuan agar servis langsung bisa mendapatkan nilai untuk mencapai kemenangan.

Servis atas merupakan servis yang dapat dijadikan serangan. Servis jenis ini sering dilakukan pemain untuk mematikan lawan. Jatuhnya bola dapat menipu lawan karena bola yang dihasilkan dari servis ini adalah memutar dan cepat. Sehingga pemain lawan tertipu akan datangnya bola. Selain itu, pemain lawan yang kurang baik dalam menerima bola servis dapat dijadikan sasaran atau target servis atas. Banyak faktor yang menentukan keberhasilan dalam melakukan servis, selain teknik yang harus dilatih dengan benar, kondisi fisik juga sangat mempengaruhi ketepatan servis. Menurut M. Sajoto (2011:57) “Secara umum kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan, baik peningkatannya maupun pemeliharannya”. Artinya bahwa setiap usaha peningkatan kondisi fisik, maka harus mengembangkan semua komponen tersebut. Komponen-komponen kondisi fisik dapat dikemukakan sebagai berikut : 1) kekuatan, 2) daya tahan, 3) daya ledak, 4) kecepatan, 5) kelentukan, 6) keseimbangan, 7) koordinasi, 8) kelincahan, 9) ketepatan, 10) reaksi. Setiap cabang olahraga memiliki kebutuhan komponen kondisi fisik yang berbeda-beda prioritasnya.

Apabila dilihat dari cara melakukannya, servis dalam permainan bola voli dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu: (1) servis bawah; (2) servis serang; dan (3) servis melayang. Hal ini seperti pendapat yang dikemukakan oleh Sunardi dan Kardiyanto (2015:15) sebagai berikut: “(a) *Under hand serve*; (b) *Overhead serve*; (c) *Frontal floating serve*; (d) *Side frontal serve/ vertical move*; (d) *Jump serve*; (e) *Jump serve float*; (f) *Jump serve float*”. Pemain dapat memperoleh angka / *score* dengan cara melakukan servis keras. Servis ini mempunyai peluang

untuk mendapatkan poin yang banyak. Kelihatannya tidak mudah melakukan servis atas karena servis jenis ini memerlukan konsentrasi yang tinggi dalam melakukannya. Tidak hanya koordinasi yang baik, tetapi latihan secara rutin dapat meningkatkan hasil kemampuan servis atas.

Di SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya terdapat beberapa ekstrakurikuler, salah satunya ekstrakurikuler bola voli. Peneliti memilih ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya karena tempat dimana peneliti melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP). Dalam hal ini peneliti melihat adanya masalah yang dialami siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya.

Masalah yang terdapat pada pemain yaitu kurangnya kemampuan servis. Terutama servis atas yang masih perlu dikembangkan. Pemain masih banyak melakukan kesalahan seperti kurangnya konsentrasi permainan bola masih tersangkut net. Hal ini menimbulkan niat untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan Servis Atas Menggunakan Ketinggian Net Berbeda dengan Jarak Bertahap terhadap Keterampilan Servis Atas dalam Permainan Bola Voli (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)”.

Adapun yang menjadi latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli sangat penting khususnya servis karena servis merupakan serangan pertama.
2. Latihan servis atas dengan menggunakan ketinggian net berbeda dan jarak bertahap diharapkan dapat meningkatkan penguasaan teknik dasar khususnya dalam melakukan servis atas pada permainan bola voli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebagaimana penulis ungkapkan pada latar belakang masalah di atas penulis merumuskan masalah penelitian ini, sebagai berikut “Apakah latihan servis atas menggunakan ketinggian net berbeda dengan jarak bertahap berpengaruh terhadap keterampilan servis atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?”

C. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut ini penulis kemukakan penjelasan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008:664) artinya “Sama dengan akibat hasil yang diperoleh”. Jadi pengaruh dalam penelitian ini adalah akibat atau hasil belajar yang diperoleh dari latihan servis atas menggunakan ketinggian net berbeda dan jarak bertahap.
2. Latihan menurut Harsono (2015:50) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya”. Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih servis atas menggunakan ketinggian net berbeda dengan jarak bertahap terhadap keterampilan servis atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.

3. Latihan servis atas menggunakan ketinggian net dengan jarak berubah dalam penelitian ini adalah adalah latihan servis yang dilakukan dari ketinggian net yang rendah dan jarak secara bertahap ditambah sampai pada tinggi net dan jarak yang standar
4. Servis atas menurut Ma`mun dan Subroto (2001:64) “Gerakan memukul bola untuk mengawali terjadinya suatu permainan dengan tujuan untuk mempercepat laju bola dan membuat jalannya bola dari atas ke bawah dan jatuh di lapangan lawan”. Yang dimaksud servis atas dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 melakukan pukulan bola yang dilakukan di daerah sebelah kanan belakang dari garis belakang lapangan permainan (daerah servis) melampaui net ke daerah lawan sebagai hasil latihan teknik servis atas setelah mengikuti latihan teknik servis atas dengan ketinggian net berbeda dan jarak bertahap.
5. Bola voli menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:2) “Cara memainkan bola voli yaitu dengan memantul-mantulkan bola dengan tangan di udara melewati atas net/tali”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh latihan servis atas menggunakan ketinggian net berbeda dengan jarak bertahap terhadap keterampilan servis atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan memperkaya khasanah keilmuan tentang didaktik-metodik latihan penjaskes yang sudah ada, khususnya teori tentang strategi latihan penjaskes di sekolah.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh para guru penjaskes dalam :

1. Menyusun persiapan latihan terutama dalam memilih metode latihan agar hasil latihan dapat dicapai dengan optimal.
2. Melaksanakan latihan berdasarkan langkah-langkah sesuai dengan karakteristik metode yang dipilih dan tujuan latihan yang harus dicapai.